

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis perilaku merokok di Puskesmas, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok tergolong baik, namun masih memiliki kebiasaan merokok dan pemahaman yang terbatas mengenai Kawasan Tanpa Rokok, sehingga masih banyak ditemukan pelanggaran terhadap aturan KTR, termasuk di lingkungan Puskesmas.
2. Dalam pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas, Dinas Kesehatan bersama Puskesmas bekerja sama dalam mendukung upaya penghentian kebiasaan merokok serta penerapan KTR. Upaya yang dilakukan meliputi kegiatan edukasi, penyuluhan, pemeriksaan kadar karbon monoksida (CO) dalam paru-paru, penyebaran informasi melalui berbagai media, pendampingan oleh Pandu Penyakit Tidak Menular.
3. Hambatan dalam pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok terdapat pada kurangnya pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan melalui berbagai media, sehingga tidak menyadari pentingnya larangan merokok. Selain itu, terdapat pemangku kebijakan yang masih memiliki kebiasaan merokok serta minimnya kesadaran dalam menegakkan aturan terkait KTR.
4. Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh Satpol PP sebagai pengendali dan pengawas, sesuai dengan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok, menyebabkan penerapan sanksi terhadap pelanggaran belum berjalan secara optimal. Selain itu, pengawasan yang dilakukan oleh puskesmas juga belum optimal karena belum semua puskesmas memiliki Satgas KTR, dan Satgas KTR yang ada belum menjalankan tugasnya secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis perilaku merokok di Puskesmas, peneliti memiliki saran rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan yaitu :

1. Bagi Puskesmas Kota Jambi

Puskesmas disarankan untuk lebih sering mengadakan sosialisasi kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman tentang pentingnya lingkungan bebas asap rokok. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti penyuluhan langsung, pemasangan materi edukatif di area Puskesmas, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi yang lebih luas. Selain itu, pengawasan yang lebih ketat dan berkelanjutan dengan adanya satgas KTR di puskesmas untuk memastikan kepatuhan masyarakat terhadap aturan yang telah ditetapkan.

2. Dinas Kesehatan Kota Jambi

Dinas Kesehatan diharapkan dapat memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), khususnya dengan meningkatkan upaya sosialisasi Peraturan Daerah tentang KTR kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali, memiliki pemahaman yang jelas mengenai peraturan yang berlaku serta peran masing-masing dalam mendukung penerapannya. Dengan edukasi yang mendalam dan berkelanjutan, diharapkan kesadaran serta kepatuhan masyarakat terhadap peraturan ini semakin meningkat, sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat dan bebas dari paparan asap rokok.

3. Bagi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi

Diharapkan satpol pp dapat melakukan pengendalian dan pengawasan sesuai dengan Perda No. 3 Tahun 2017 tentang KTR melalui kegiatan patroli yang dilakukan secara berkala di lingkungan Puskesmas, Satpol PP dapat memastikan bahwa aturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR) benar-benar dipatuhi oleh masyarakat. Patroli yang dilakukan secara rutin bertujuan untuk memantau langsung kondisi di lapangan serta memastikan kehadiran petugas

yang aktif di lokasi. Dengan adanya pengawasan tersebut, masyarakat akan semakin sadar akan pentingnya menaati peraturan yang telah ditetapkan, sehingga tingkat kepatuhan terhadap kebijakan KTR dapat meningkat secara signifikan.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan memiliki kepedulian yang lebih tinggi serta semakin menyadari peran penting mereka dalam mendukung penerapan Kawasan Tanpa Rokok. Partisipasi aktif dari masyarakat, baik dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan maupun dalam mengingatkan orang lain untuk tidak merokok di area yang dilarang, akan berkontribusi secara aktif terhadap keberhasilan implementasi KTR. Dengan meningkatnya kesadaran dan kepedulian, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan bebas dari paparan asap rokok bagi seluruh masyarakat.